

SKRIPSI

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN MOSSO**

*(THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY AND UNDERSTANDING OF
ACCOUNTING STANDARDS ON THE EFFECTIVENESS OF
FINANCIAL MANAGEMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS
IN MOSSO VILLAGE)*



**HASYUNI
C0218011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2023**

ABSTRAK

Hasyuni, “Pengaruh Akuntabilitas dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Sekolah Dasar Di Kelurahan Mosso” (dibimbing oleh Sitti Hadijah dan Taufik Hidayat B Tahawa)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntabilitas, pemahaman standar akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Mosso. Dengan menggunakan metode SPSS, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah yang ada di kelurahan Mosso dengan 33 sampel yang diambil dengan metode yaitu total sampling. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar di 4 Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Mosso. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan pengolahan menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dapat diketahui bahwa Akuntabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah, pemahaman standar akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Akuntabilitas dan pemahaman standar akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah (Y).

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pemahaman Standar Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar menurut UUD 1945 pengertian pendidikan sekolah dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Sekolah memiliki tanggung jawab dan dimana Sekolah mempunyai fungsi dan tujuan yang menurut ketentuan yang berlaku dan tanggung jawab formal kelembagaan sekolah sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengetahuan, tingkat pendidikan dan faktor lainnya tanggung jawab fungsional dalam penyelenggaraan dan penyampaian intruksi yang sesuai dengan tuntutan jabatannya.

Pelaksanaan pendidikan cukup bergantung pada komponen keuangan. Ada empat komponen dalam kependidikan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu tenaga Administrasi, Staf Teknis Pendidikan yang termasuk Kepala Sekolah dan Guru, Komite Sekolah sebagai badan independent yang membantu pelaksanaan operasional pendidikan dan peserta didik sebagai komponen dengan tingkat layanan harus memadai Andiawati (2017). Hubungan dari keempat komponen harus sinergis karena mengingat kebutuhan akan sangat tinggi, perlu dihadapi dengan kesiapan yang optimal demi kebutuhan peserta didik.

Salah satu aspek penting untuk mencetak peserta adalah aspek keuangan. Institusi pendidikan bisa menjalankan pendidikan dengan baik jika kondisi keuangannya sudah stabil. Maka dari itu, perlu diterapkan pengelolaan keuangan sekolah yang tepat supaya anggaran bisa terserap dengan efektif. Dalam mendorong keberhasilan pengelolaan keuangan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan/sekolah, pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pengelolaan keuangan sekolah sangat penting dilakukan untuk mengklasifikasikan kebutuhan sekolah. Adanya pengelolaan keuangan yang jelas dan sesuai pendidikan disekolah akan berpengaruh terhadap operasional sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yaitu sebagai seluruh proses pemerolehan dan efisiensi pendayagunaan secara tertib, pendayagunaan secara tertib, dan dapat dipertanggungjawaban, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan.

Keuangan sekolah apabila dapat memenuhi prinsip efektivitas dapat dikatakan lebih efektif dan agar dana yang diperoleh penting untuk dilakukan dalam pengelolaan keuangan sekolah (Puspitasari & Sukur, (2020). Dalam pengelolaan sekolah bisa lebih efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip pemisahan tugas, perencanaan keuangan, pembukuan setiap transaksi, pengawasan dan memiliki pelaporan pertanggungjawaban.

Akuntabilitas menurut PP No. 48 Tahun 2008 tentang dana pendidikan dalam pengelolaan dana dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan sesuai dengan

peraturan perundang-undangan. Hadijah (2019) Akuntabilitas ini memberikan pertanggungjawaban atas program yang dilaksanakan di sekolah kepada stakeholder dan menjadikan sebagai bahan pengambil keputusan. Akuntabilitas publik merupakan suatu kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk diberikan pertanggungjawaban, melaporkan, menyajikan dan mengatakan segala aktivitas dan kepada pihak pemberi amanah (*principal*) menjadi tanggungjawabnya yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Anggraini, Andreas & Sari, 2015).

Pengelolaan keuangan yang termasuk pengelolaan pengajaran, peralatan, biaya dan dana yang berhasil serta pengelolaan teknik yang berhasil, pengelolaan keuangan lembaga pendidikan dan sekolah dapat efektif. Keberhasilan mengelola komponen manajemen harus dikaitkan dengan keberhasilan melaksanakan fungsi-fungsi yang ada diantaranya fungsi *planning*, fungsi *organizing*, fungsi *staffing*, fungsi *controlling* dan fungsi *communicating* (Windarti, 2015)..

Penulis menemukan suatu fenomena pada Sekolah Dasar yang ada Dikelurahan Mosso ditemukan kendala dalam pengelolaan keuangan sekolah dan kurangnya ketetapan waktu dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban. Dimana pada SD No. 36, SD No. 20, SD No. 3 dan SD No. 47 belum sepenuhnya memahami standar akuntansi, hal tersebut dikarenakan terbatasnya staf tenaga administrasi keuangan sekolah yang masih kurang mampu. Jadi selama ini dalam penyusunan keuangan sekolah dikerjakan oleh guru yang notabnya sebagai pengajar yang tidak sesuai dengan bidangnya jadi membuat proses pengelolaan kurang maksimal. Dalam rangka sarana dan prasarana pendidikan yang dipakai

menunjang pengelolaan kegiatan belajar mengajar belum memadai sehingga dapat dikatakan belum efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan. Adanya keterbatasan dalam memahami akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif. Dari fenomena yang telah dipaparkan tersebut maka penelitian ini difokuskan pada efektivitas pengelolaan keuangan sekolah yang berada dibawah naungan pendidikan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pemahaman standar akuntansi.

Dalam rangka sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan dari Pendidikan tersebut, menciptakan sebuah Lembaga yang efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan ketika mengelola keuangan sekolah, yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik diperlukan dalam pengelolaan dana Pendidikan. Untuk membantu dana pengelolaan, pemerintah memberikan dana kepada sekolah dalam bentuk BOS yang diberikan kepada satuan pendidikan sekolah untuk membantu mendanai peserta didik agar dapat menunjang sarana dan prasarana, perbaikan dan pemeliharaan sekolah biaya ujian harian umum dan honor.

Sarana dan prasarana yang dipakai dalam menunjang pengelolaan kegiatan belajar mengajar harus memenuhi syarat, agar tujuan Pendidikan dapat tercapai. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai Pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal Sarana dan prasarana Pendidikan (Latifah & Kusuma, 2017).

Pengelolaan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sukses, diperlukan individu yang berkualitas mampu mengerti implementasi akuntansi dengan standar dan pedoman pada ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan yang efektif yaitu laporan yang tersedia jelas dan mudah dipahami dan dapat diperiksa kebenarannya.

Pemahaman standar akuntansi merupakan satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan, karena dengan standar akuntansi akan mempermudah dalam pengelolaan keuangan sekolah. Apabila bidang keuangan tidak berkompetensi dalam memahami standar akuntansi maka pengelolaan keuangan kurang efektif dan efisien.

Mengenai efektivitas pengelolaan sekolah menemukan beberapa masalah pada saat proses pengelolaan keuangan yaitu mengenai ketetapan waktu dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban sehingga keterlambatan tersebut dikarenakan kualitas sumber daya tenaga pengelola keuangan sekolah yang masih kurang mampu dan tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya

Efektivitas merupakan sebuah ukuran untuk menyatakan sejauh mana tujuan/sasaran kuantitas, kualitas, dan waktu telah tercapai. Dalam efektivitas pengelolaan keuangan sekolah begitu berpengaruh terhadap motivasi mengajar guru sehingga diperlukan akuntabilitas keuangan sekolah. Efektivitas adalah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang menyelesaikan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sumber keuangan sekolah yang didapatkan dari masyarakat dan pemerintah dalam penelitiannya harus dikelola dengan baik dan

dipertanggungjawabkan, dan meningkatkan kepercayaan publik dan di sebuah Lembaga pendidikan/sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang, yang ada serta penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Sekolah Dasar Di Kelurahan Mosso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah?
2. Apakah pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah?
3. Apakah akuntabilitas dan pemahaman standar akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

3. Untuk mengetahui akuntabilitas dan pemahaman standar akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat dalam pengembangan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai pemahaman standar akuntansi terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh sebagai tambahan pengetahuan selama dibangku perkuliahan, terkhusus pada objek yang diteliti.

2. Bagi Pihak Sekolah Dasar Negeri

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan mengenai perbaikan yang dilakukan pihak sekolah untuk menyempurnakan cara pembuatan laporan keuangan dan sebagai bahan pemikiran mengenai laporan keuangan yang telah dibuat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sekaligus sumber bagi penelitian-penelitian lain untuk memajukan dan menyempurnakannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritik

2.1.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah pertanggungjawaban yang dilakukan seseorang suatu kinerja atas segala tindakannya ditunjukkan dan bagi pihak pemegang yang memberikan pengungkapan, penyajian serta pelaporan atas segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) sebagai pemangku kepentingan yang mempunyai hak serta wewenang untuk menerima pertanggungjawaban tersebut (Anggraini, Andreas & Sari, 2015).

Akuntabilitas menurut Hadijah (2019) adalah pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seorang atau sesuatu Lembaga atas segala tindakan yang ditujukan kepada yang memberi wewenang, Sedangkan menurut PP No. 48 Tahun 2008 tentang dana Pendidikan dalam pengelolaan dana dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan Pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas adalah kewajiban buat menaruh pertanggungjawaban atau buat menjawab dan meperlihatkan kinerja dan tindakan penyelenggara organisasi pada pihak yang mempunyai hak atau kewajiban buat menerima fakta atau pertanggungjawaban. Penelitian lain menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggara suatu organisasi kepada pihak

yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Trisnawati, 2018).

Mardiasmo (2017) akuntabilitas (*accountability*) adalah konsep yang lebih luas dari *stewardship*. *Stewardship* yang mengacu pada pengelolaan atas aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa dibebani kewajiban untuk melaporkan sedangkan *accountability* mengacu untuk pertanggungjawaban oleh seorang *steward* kepada yang memberi tanggung jawab.

Adapun akuntabilitas sekolah adalah suatu pertanggungjawaban “sekolah pada mengungkapkan kinerja sekolah pada pihak yang mempunyai kewenangan buat meminta pertanggungjawaban seperti kepala sekolah, guru, orangtua, masyarakat dan stakeholder pada Pendidikan (Nurrahmah, Kurnia & Suarsa, 2019).

Dari beberapa pengertian akuntabilitas ini dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas Lembaga Pendidikan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban Pendidikan/sekolah yang memiliki wewenang kreadibilitas pengelolaan keuangan yang dijalankan serta dapat meningkatkan kepercayaan publik.

2.1.1.1 Tujuan Akuntabilitas

Akuntabilitas bertujuan yaitu agar terciptanya kepercayaan publik. Kepercayaan publik yang tinggi akan sekolah dapat dorongan partisipasi yang lebih tinggi pula terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Lembaga yang akuntabel merupakan Lembaga yang dapat menjaga kualitas hasil dan dapat diterima oleh masyarakat. Dalam hal ini, akuntabilitas lembaga tergantung pada kualitas hasil, ini disebut akuntabilitas kinerja.

Tujuan akuntabilitas untuk memfasilitasi terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu prasyarat untuk mewujudkan sekolah yang baik dan terpercaya. Selain itu, tujuan akuntabilitas untuk menilai kinerja sekolah dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pendidikan yang diberikan sekolah, melibatkan masyarakat dalam pemantauan pelayanan pendidikan dan mempertanggungjawabkan akuntabilitas pelayanan Pendidikan kepada publik.

Tujuan adanya akuntabilitas adalah meningkatkannya mutu pendidikan sekolah. Terkait dalam mutu, juran mengatakan bahwa titik fokus filosofi mutu adalah keyakinan organisasi terhadap produktifitas individual. Dari tujuan akuntabilitas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas bertujuan menilai kinerja sekolah terhadap Pendidikan kita dapat membentuk sebuah lembaga Pendidikan/sekolah terhadap kepercayaan publik.

2.1.1.2 Manfaat Akuntabilitas Pendidikan

Manfaat akuntabilitas pendidikan merupakan mampu membatasi ruang gerak terjadinya perubahan dan pengulangan serta revisi perencanaan. Oleh itu bila sekolah dianggap memiliki akuntabilitas yang baik, seluruh proses dan hasil kerja sekolah diasumsikan sesuai direncanakan yang lebih dirancang sebelumnya yang berdampak terhadap kepuasan kepada *stakeholder* sekolah (Maryono, 2018).

Manfaat akuntabilitas adalah memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi, mendorong terciptanya transparansi dan organisasi responsiveness organisasi, mendorong partisipasi masyarakat, dalam ekonomis serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan menjadikan organisasi lebih beroperasi secara efisien dan efektif.

2.1.1.3 Pelaksanaan Akuntabilitas Pendidikan

Dalam akuntabilitas dapat dilaksanakan pembiayaan sekolah oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan sekolah kepada masyarakat, orang tua murid dan tentunya kepada pemerintah yang dalam kaitan ini sebagai salah satu sumber kuangan pendanaan Pendidikan disekolah. Penegelolaan keuangan sekolah semakin dekat dengan masyarakat dekatnya dengan pelaksanaan akuntabilitas harus dilakukan dengan baik.

Suswanto (2021) menjelaskan pelaksanan akuntabilitas yang perlu diperhatikan asas-asas yaitu komitmen pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan penegelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel., menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, menjamin penggunaan sumber daya manusia secara konsisten dengan perundang-undangan yang berlaku, berorientasi terhadap pencapaian visi dan misi serta hasil manfaat yang dihasilkan, jujur objektif transparan dan inovatif.

2.1.1.4 Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pendidikan

Dalam upaya peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana Pendidikan yaitu sekolah harus menyusun aturan main tentang sistem akuntabilitas, sekolah perlu menyusun pedoman tingkah serta pemantauan kinerja penyelenggara sekolah, menyusun indicator yang jelas serta disampaikan kepada stakeholder, melakukan pengukuran pencapaian kinerja pelayanan Pendidikan serta menyampaikan publik/stakeholder, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik, menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada pihak publik, memperbarui kinerja sebagai kesempatan komitmen baru.

Untuk mengukur kinerja Pendidikan secara objektif perlu adanya indikator yang jelas. Sistem pengawasan perlu diperkuat dan hasil evaluasi perlu dipublikasikan dan apabila terdapat kesalahan harus diberi sanksi. Lembaga Pendidikan bisa dikatakan apabila memiliki akuntabilitas tinggi dan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.1.5 Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas yang harus dilakukan oleh organisasi sektor publik terdiri dari beberapa aspek, indikator akuntabilitas yaitu (Novatiani, Kusuma & Vabiani, 2019) :

1. Akuntabilitas kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dan bekerja serta kepatuhan terhadap hukum.
2. Akuntabilitas proses adalah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas, adanya pelayanan publik yang cepat, adanya pelayanan publik yang responsive dan adanya pelayanan publik yang murah biaya.
3. Akuntabilitas program yaitu mempertanggung jawabkan yang telah dibuat dan program yang sesuai dengan tujuan hasil yang optimal.
4. Akuntabilitas kebijakan berkaitan dengan pertanggungjawaban berlaku dan sudah kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil.

2.1.2 Pemahaman Standar Akuntansi

Standar akuntansi dalam proses pelaksanaan pengelolaan keuangan lembaga Pendidikan/sekolah, pengelolaan harus memahami standar akuntansi

yang telah ditentukan. Pemahaman standar akuntansi merupakan suatu pemahaman yang sangat penting dalam pengelolaan.

Pengertian standar akuntansi adalah proses terciptanya pengertian atau pemahaman, pemahaman berasal dari kata paham yang mengandung benar Septiningtyas, T. (2017). Seseorang yang memahami akuntansi cerdas memiliki pengetahuan yang akurat. Jika seseorang cerdas dan memahami bagaimana proses akuntansi dilakukan sehingga dihasilkan laporan keuangan dengan menggunakan kaidah, konsep dan standar pembuatan laporan keuangan yang digunakan, maka dapat dikatakan menguasai akuntansi.

2.1.2.1 Akuntansi Dalam Sektor Pendidikan

Dalam sektor Pendidikan peran dan fungsi kondisi sekolah yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas Pendidikan” (Entri dalam Gimin, 2015). Lembaga memerlukan informasi laporan keuangan akuntansi dalam sektior Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah menggunakan informasi akuntansi sebagai pengambil keputusan dalam melakukan tindakan koreksi yang diperlukan untuk menyusun rencana
2. Guru dan Karyawan menggunakan informasi mengenai stabilitas dan protabilitas di institusi Pendidikan/sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension dan kesempatan kerja.
3. Orang tua Siswa menggunakan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi Pendidikan, terutama perjanjian jangka Panjang ketergantungan sekolah

4. Pemerintah menggunakan informasi dengan aktivitas sekolah untuk mengatur menetapkan kebijakan anggaran dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun berikutnya
5. Masyarakat menggunakan informasi tentang kecenderungan dan untuk mengetahui pengelolaan keuangan Pendidikan serta rangkaian aktivitasnya.

2.1.2.2 Standar Akuntansi Keuangan Sekolah

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35. Standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba yang dicabut dan di gantikan ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba berlaku efektif 1 Januari 2020. Laporan organisasi keuangan keuangan yang menyatakan tujuannya ialah menyajikan informasi yang relevan atas kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK 35 yang diterbitkan oleh kewajiban, dan kebutuhan pendanaan eksternal. PSAK dan ISAK 35 terdapat perbedaan yang mendasar yaitu klasifikasi aset neto, yang mana digabungkan aset neto terikat temporer dan aset terikat permanen menjadi aset neto dengan pembatasan yang mengurangi kompleksitas dan aset neto terikat tanpa pembatasan oleh karena manfaat lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dan itu akan membawa pemahaman yang lebih baik (Setiadi, 2021)

2.1.2.3 Indikator Pemahaman Standar Akuntansi

Indikator-indikator pemahaman standar akuntansi yaitu (Hakim, Rosini, Halimah, Adisty & Marini, 2020) :

1. Mampu melaksanakan proses akuntansi.
2. Memahami teori akuntansi dasar.
3. Mampu mengerjakan soal akuntansi.
4. Mampu membaca laporan dan output akuntansi
5. Mampu mengidentifikasi input akuntansi atau dokumen.

2.1.3 Efektivitas

Efektivitas sering kali dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan efektivitas juga sebagai ketetapan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dalam melaksanakan kegiatan atau program untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang menyelesaikan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai Nopus, S.H (2021). Serta disebut efektif apabila dapat mencapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditentukan.

Mardiasmo (2016) efektivitas merupakan berukuran berhasil tidaknya organisasi mencapai tujuannya. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan tadi dapat menghasilkan suatu unit keluaran bisa diselesaikan tepat waktu dengan rencana yang ditetapkan. Jaenuddin (2017) mengungkapkan bahwa efektivitas sering kali diartikan menjadi pencapaian tujuan yang sudah ditentukan,

efektivitas tidak berhenti sampai tujuan yang tercapai namun hingga kualitatif output yang dikaitkan dengan pencapaian visi Lembaga. Menurut para ahli Ravianto, menjelaskan efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.3.1 Efektivitas Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah

Efektivitas sistem pengelolaan keuangan sekolah dapat berdampak signifikan pada kinerja sekolah secara keseluruhan dan efisiensi sistem dapat dapat berdampak signifikan pada kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tetap menjaga anggaran yang sehat. Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka untuk mencapai tujuan oleh keuangan.

2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Program efektivitas dapat dijelaskan sebagai ketetapan sasaran yang diharapkan. Dalam efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu rencana yang dapat tercapai. Program-program sekolah yang meliputi meningkatkan mutu Pendidikan, merevisi dan mengembangkan struktur kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan pelaksanaan pengawasan pembelajaran, peningkatan kompetensi kepala sekolah, peningkatan tenaga administrasi, peningkatan ruang sekolah dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah (Windarti, 2015).

Pengelolaan keuangan dapat dikatakan memenuhi efektivitas apabila kegiatan yang dilakukan mencapai pembiayaan dengan tujuan kualitatif outcome sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Jahari dan Syarbini menyatakan manajemen pembiayaan Pendidikan adalah proses optimalisasi sumber dana yang ada. Dengan adanya efektivitas salah satu faktor kunci atas keberhasilan terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Kemampuan dalam memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan disebut efektivitas yang terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu peraturan dinas Pendidikan tentang tata kelola dana Pendidikan, dengan mempermudah pelaksanaannya sesuai yang berlaku, adanya pengawasan pengelolaan keuangan terjadwal, Lembaga kedinasan dan peningkatan strategi dan kompetensi pegawai pengelola keuangan.

2.1.3.3 Kriteria Efektivitas Pada Pengelolaan Dana Pendidikan

Kriteria yang digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan dana Pendidikan yaitu :

1. Ketetapan dalam penyusunan program yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang telah dibuat. Adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara baik dan jelas bagian tiap-tiap. Dalam pembagian ini dapat membantu dalam pengelolaan dana Pendidikan
2. Dalam pelaksanaan pengelolaan dana dapat mengatasi perubahan yang terjadi tanpa adanya perombakan yang benar untuk pengelolaan dana.
3. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dan perencanaan yang dibuat dapat terlaksana sesuai direncanakan.

4. Dalam pengelolaan dana dapat menghasilkan laporan yang efektif dan ditinjau dari hasil penerimaan, waktu, biaya, untuk menyelenggarakan program dan kualitas informasi yang diberikan

2.1.3.4 Indikator Efektivitas Pengelolaan Dana

Indikator dalam efektivitas pengelolaan dana yaitu (Fitria H, 2019) :

1. Ketetapan sasaran program adalah sejauh mana peserta program yang sudah ditentukan.
2. Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya
3. Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

2.1.4 Pengertian Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah

Pengelolaan keuangan merupakan suatu tindakan pengurusan keuangan yang meliputi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pendidikan/sekolah adalah kegiatan menggabungkan sumber daya pendidikan secara terpusat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diberikan Astuti, I. R.D (2022). Mencapai tujuan pendidikan, semua administrasi di masing-masing bidang tersebut harus dikelola dengan baik dan metodis mungkin. Kemudian pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan mulai dari

perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Menurut Said dalam (Puspitasari & Sukur, (2020) keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang melakukan proses manajemen keuangan sekolah yang optimal dengan sebaik mungkin.

Andiawati (2017) Pengelolaan keuangan sekolah tidak bisa lepas dari yang disebut dengan manajemen sekolah. Dalam upaya yang digunakan dalam suatu Lembaga Pendidikan sangat bergantung kepada manajemen yang bersangkutan dalam peningkatan mutu Pendidikan. Pengelolaan keuangan sekolah dapat lebih efektif dan efisien apabila adanya dukungan oleh sumber daya manusia yang profesional untuk pengelolaan keuangan sekolah, komitmen dan kemampuan tenaga kependidikan yang handal, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, sarana-prasarana untuk mendukung yang memadai kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah merupakan sebuah perencanaan dan pertanggungjawaban.

2.1.4.1 Tujuan Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah

Tujuan pengelolaan keuangan sekolah untuk mewujudkan tertibnya administrasi keuangan sehingga penggunaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pengelolaan keuangan sekolah yang baik maka diperlukan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan keuangan mulai dari pendanaan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan dan digunakan untuk dibiayai pelaksanaan program sekolah agar lebih efektif dan efisien.

Untuk memberikan pemahaman dalam prespektif yang sama tentang pengelolaan sekolah maka yang difokuskan yaitu sebagai orang yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan sekolah.

Dengan tujuan pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas penggunaan keuangan sekolah dalam pengelolaan keuangan sekolah ini dapat dikatakan lebih menekankan, dan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang bersangkutan sesuai dengan rencana.
2. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dalam akuntabilitas ini pertanggungjawaban berarti pemakaian dana sekolah yang sesuai dengan penggunaan dan perencanaan dana sekolah harus dipertanggungjawabkan.
3. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah. Dalam meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah kemampuan kepala sekolah dalam membuat perencanaan evaluasi dilanjutkan implementasi pelaksanaan dan supervisi akan mampu menghasilkan kinerja keuangan sekolah menjadi lebih baik sehingga mampu meminimalkan anggaran sekolah. Pahami akan

mekanisme pemeriksaan keuangan serta penunjukkan bendahara yang berkualitas dan selalu mengikuti perkembangan yang berlaku.

2.1.4.2 Perencanaan Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah

Perencanaan menentukan untuk apa di mana dan kapan beberapa lama akan dilaksanakan dan bagaimana cara melaksanakannya. Pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya. Penyusunan anggaran adalah tahap yang dilakukan setelah menyusun program kerja sekolah jadi penyusunan anggaran harus berdasarkan program sekolah yang telah dibuat perencanaan anggaran juga membahas tentang APBS dalam perencanaan pengelolaan keuangan ini bertolak titik dari APBS.

2.1.4.3 Proses Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah

Komponen sekolah adalah produksi yang menentukan terlaksananya pembelajaran komponen lain. Setiap kegiatan yang diperlukan biaya. Kegiatan pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat apa yang dikerjakan dan masing-masing bertanggung jawab dalam hal apa. Pengelolaan cara mengatur lalu lintas uang yang diterima dan dibelanjakan mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan sampai dengan penyampaian umpan balik (Andiawati, 2017) Kegiatan pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya merumuskan kesimpulan dan saran-saran untuk kesinambungan terselenggaranya manajemen operasional sekolah. Proses pengelolaan keuangan sekolah juga meliputi yaitu perencanaan anggaran, strategi mencari sumber dana sekolah, penggunaan keuangan sekolah, pengawasan serta evaluasi anggaran dan pertanggungjawaban.

2.1.4.4 Sumber-sumber Keuangan Sekolah

Ada beberapa sumber yang dapat di alokasi pada pembiayaan Pendidikan, untuk itu biaya pada tingkat sekolah yaitu (Jaenuddin, 2017) :

1. Dana dari pemerintah

Dana dari pemerintah disusun dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Yang dialokasikan kepada semua sekolah yang biasanya disebut dengan dana rutin. Besarnya dana rutin ditentukan berdasarkan jumlah dari peserta didik. Pemerintah juga menegaskan mengenai pembiayaan Pendidikan melalui undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. Pemanfaatan dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana harus benar-benar rutin. Pemerintah juga memberikan bantuan operasional sekolah (BOS) dana yang dikeluarkan dengan tujuan untuk mengurangi beban masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu yaitu untuk membiayai Pendidikan kurang memenuhi. BOS ini memberikan dana secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

2. Dana dari orang tua siswa

Pendanaan orang tua siswa yang biasa disebut dengan iuran komite, besarnya pengeluaran keluarga siswa yang ditentukan oleh rapat komite sekolah pada umumnya dana komite sekolah terdiri atas dana, dana yang sukarela biasanya ditawarkan oleh orang tua siswa dan bersedia memberikan sumbangannya tanpa suatu ikatan apapun. Meskipun tidak semua berlaku untuk semua sekolah, mampu memberikan banyaknya pengeluaran orang tua siswa.

3. Dana dari masyarakat

Dana ini umumnya sumbangan sukarela untuk membiayai sekolah yang tidak mengikat dari anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan Pendidikan disuatu sekolah dimana dana ini ada yang diterima perorangan, organisasi, Yayasan, ataupun badan usaha masyarakat.

2.1.4.5 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1. Pengertian Dana BOS

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan suatu kegiatan yang realisasi atau implementasi dalam perluasan kebijakan dan pemerataan akses Pendidikan yang khususnya dalam mendukung program wajib belajar Pendidikan dasar (Wajar Dikdas) Sembilan tahun. Menurut pemendikbud Nomor 6 tahun 2021 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah suatu program pemerintah dengan dana yang digunakan nonpersonalita bagi satuan Pendidikan belanja terutama untuk mendanai. BOS adalah implementasi dari Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya serta wajib belajar merupakan tanggung jawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dari pemerintah daerah dan masyarakat.

2. Tujuan Dana BOS

Untuk meringankan beban siswa dengan bantuan kepada sekolah dalam rangka membebaskan iuran siswa tetapi sekolah dapat mempertahankan mutu pelayanan Pendidikan kepada masyarakat. Program BOS ini membebaskan biaya

Pendidikan diperuntukkan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun.

3. Sasaran Penerimaan Dana BOS

Sasarannya untuk penerimaan BOS untuk semua sekolah SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, SLB dan SMK. Persyaratan dengan mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik dengan kondisi riil disekolah.

4. Penggunaan Dana BOS

Sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Sekolah menggunakan dana BOS untuk mendanai operasional penyelenggaraan Pendidikan di sekolah seperti penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengembangan perpustakaan dan ekstrakurikuler, evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan asesmen, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga Pendidikan, pembiayaan layanan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah penyediaan alat multimedia pembelajaran , peningkatan penyelenggaraan kegiatan kompetensi keahlian dan pembayaran honor (Pemendikbud, 2021).

5. Pengelolaan Dana BOS

Pengelolaan dana BOS berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dana BOS merupakan program pemerintah untuk membiayai kegiatan nonpersonalita sekolah untuk mewujudkan program wajib belajar (Widyatmoko & Sutyamini, 2017). Pada tingkat sekolah, pengelolaan dana program BOS penanggung jawabnya adalah kepala sekolah dengan anggota

bendahara BOS dan satu orang dari unsur orang tua siswa diluar komite sekolah yang dipilih oleh kepala sekolah dan komite sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitas, serta menghindari terjadinya konflik kepentingan. Dalam lampiran Pemendikbud No. 8 Tahun 2021.

6. Pelaporan Dana BOS

Laporan BOS kadang dilengkapi dengan pemeriksaan langsung terhadap pembukuan serta pengeluaran dana dan penyimpanan uang tunai serta tanda bukti penerimaan dana. Laporan tersebut dimaksudkan agar bendaharawan dapat melaksanakan dengan benar, sah, efisien dalam menerima, menyimpan, dan menggunakan keuangan sekolah demi keselamatan keuangan sekolah. triwulan dalam kaitannya dengan apa yang telah dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pelaporan ini disebut sebagai auditing dan Pelaporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban keuangan sekolah menyangkut seluruh pengeluaran dana sekolah dalam satu bulan Proses pelaporan ini disebut sebagai auditing.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Pengaruh akuntabilitas, pemahaman standar akuntansi, terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah”.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

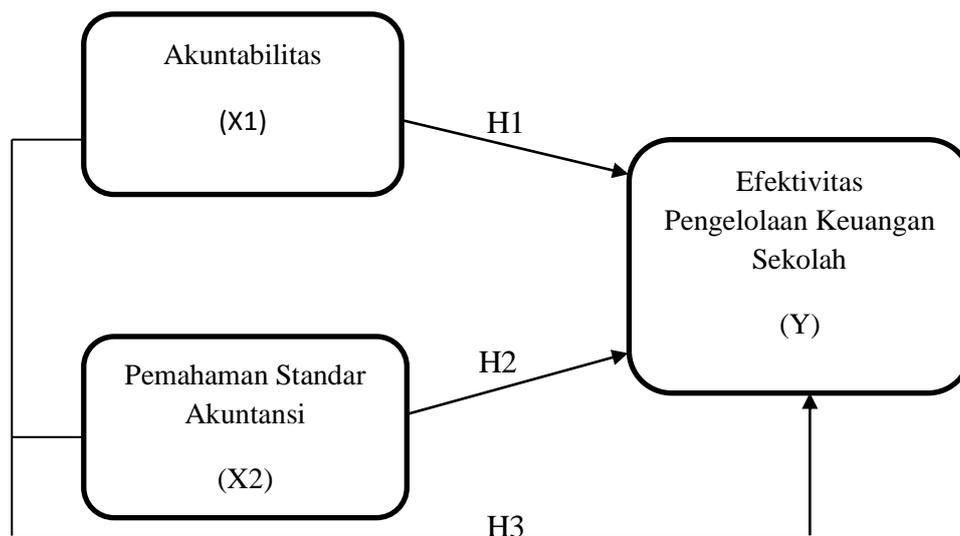
No	Nama Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Trisnawati, F / 2018. <i>Jurnal Al-Iqtshad</i>	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru	Akuntabilitas dan transparansi merupakan komponen penting yang memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana pengelolaan keuangan dilaksanakan	Sama-sama meneliti sama-sama meneliti variabel bebas yaitu akuntabilitas	penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif
2.	Windarti/ 2015. <i>Jurnal Akuntansi dan Pendidikan</i>	Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Sma dan Smk Negeri di Kota Madiun	Karakteristik pengelola keuangan dan transparansi berdampak pada seberapa efektif mereka menangani keuangan, terlepas dari tingkat pendidikannya.	Sama-sama meneliti variabel terikat yaitu efektivitas pengelolaan keuangan	penelitian terdahulu berfokus pada objek penelitian SMA/SMK sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus pada sekolah dasar
3.	Rakhmawati, I /2018. <i>Jurnal Akuntansi Syariah</i>	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional	Akuntabilitas dan keterlibatan dalam memodifikasi koneksi transparansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap	Sama-sama meneliti variabel bebas yaitu akuntabilitas	penelitian terdahulu menggunakan sampel jenuh sedangkan penelitian sekarang menggunakan

No	Nama Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi	efisiensi adminitrasi dana BOS. Dampak transparansi terhadap efisiensi pengelolaan dana BOS merugikan dan dapat diabaikan.		kan sampel total sampling
4.	Dewi, N., Wijaya, I., Husin, D., Raihan, R., & Mawaddah, N. (2021).	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi dan Kompetensi Karyawan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren di Aceh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai adopsi ISAK 35 tidak berdampak pada akuntabilitas pengelolaan keuangan pesantren. Temuan studi menunjukkan bahwa ada arah (aktivitas) untuk tindakan negative . ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel diperiksa baik naik maupun turun.	Meneliti variabel bebas yang sama yaitu pemahaman standar akuntansi.	Penelitian terdahulu melakukan survey partisipatif dengan metode deskriptif. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif
5.	Prapliyati, Margunani /2019. <i>Economic Education Analysis Journal</i>	Pengaruh Akuntabilitas Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah	Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah secara bersamaan ditingkatkan dengan akuntabilitas, keterbukaan dan efisiensi. Hanya	Meneliti variabel bebas yang sama yaitu akuntabilitas	penelitian terdahulu berfokus pada produktivitas sekolah sedangkan penelitian sekolah

No	Nama Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			variabel transparansi, yang berdampak negatif pada produksi akademik yang dipertimbangkan		berfokus pada pemahaman standar akuntansi

2.3 Kerangka Konseptual

Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa kerangka konseptual adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan panduan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis dalam bentuk Bagan alur.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat di jelaskan bahwa kerangka ini adalah untuk melihat pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan

sekolah, pemahaman standar akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah pada SD di Kelurahan Mosso. Tingkat efektivitas dapat dihitung dengan membandingkan akuntabilitas, pemahaman standar akuntansi terhadap pengelolaan keuangan yang berlaku. Menunjukkan semakin tinggi angka efektivitas yang lebih baik.

Pengelolaan keuangan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas seperti perencanaan anggaran pendidikan, realisasi anggaran, penyusunan laporan keuangan yang dapat di pertanggungjawabkan.

Dari kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel bebas akuntabilitas (X1) pemahaman standar akuntansi (X2) variabel terikat efektivitas pengelolaan keuangan sekolah (Y).

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah
- H₂ : Pemahaman standar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah
- H₃ : Akuntabilitas dan pemahaman standar akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Andiawati, E. 2017. Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. *In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*. Vol (3)
- Andriansyah, R. J., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. 2022. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(04)
- Anggraini, L., Andreas, A., & Sari, T.I.M. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit Badan Pemeriksaan Keuangan (Bpk) RI Perwakilan Provinsi Riau (*Doctoral dissertation, Riau University*)
- Bintaurina, S., Sudarmanto, E., & Helisnawati, D (2021) Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2016-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(1)
- Dewi, N., Wijaya, I., Husin, D., Raihan, R., & Mawaddah, N. 2021. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi dan Kompetensi Karyawan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren di Aceh. *In Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* (Vol. 5, No. 1, pp. 56-58).
- Dwiharja, L. M., & Kurrrohman, T. 2013. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Patrang Kabupaten Jember). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol (1)
- Fitria, H. 2015. Efektifitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK PGRI Pandaan). *Publika, jurnal mahasiswa* 3(2).
- Gimin. 2015. *Akuntansi Pendidikan (Suatu Pemikiran Implementasi di Sekolah)*. FKIP Universitas Riau
- Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Hadijah. 2019. Pengaruh Akuntabilitas dan Tranparansi Pengelolaan Keuangan serta Motivasi terhadap kinerja Guru di SMAN 1 da SMAN 68 Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*, 2 (2).

- Hakim, D. R., Rosini, I., Halimah, I., Adisty, F., & Marini, M. (2020). Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM. *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Jaenuddin, A. & Suroto. 2017. Analisis Pengelolaan dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Way Tuba. *In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3)*
- Latifah, E. P., & Kusuma, N. 2017. Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Negeri 2 Pringsewu Kecamatan Banyumas. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Iddarah*, 2(1).
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna*. ISSN : 2301 8879
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akruar terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 2(2)
- Mardiasmo. 2016. Akuntansi sector publik. Edisi Empat. Jakarta
- Maryono. 2018. Akuntabilitas Sekolah Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Paramurobi*. Vol (1)
- Novatiani, A., Kusuma, R. W. R., & Vabiani, D. P. 2019. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 10(1).
- Nopus, S. H. 2021. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN Di Kabupten Aceh Tenggara) (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*).
- Nurrahmah, N. S., Kurnia, I., & Suarsa, A. 2019. Penerapan Psak No. 45 Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Smp Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Rivi*, 1(3).
- Prapliyati, P., & Margunani, M. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3)
- Pusvitasari, R. & Sukur, M. 2020. Manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan (Studi kasus di SD

- Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.(04)
- Rakhmawati, I. 2018. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Varibel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*. Aktsar Vol (1)
- Septiningtyas, T. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Kendal) *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*).
- Setiadi. 2021. Implementasi ISAK 35 (Nir Laba) pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*. Vol (6)
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemrintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara). *Jurnal manajeme*, 1(2).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta.
- Suswanto. 2021. Otoritas, Dana Pendidikan dan Akuntabilitas. *Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*. Vol (04)
- Syafariah, A. 2020. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 2(2)
- Trisnawati, F. 2018. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi*. 14 Vol (1)
- Tuzzahra, R., Wahyuni, L., & Maison, W. 2022. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Stakeholder Terhadap Efisiensi Pengelolaan Dana Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Silunjung). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2 (5)
- Widyatmoko, S. & Sutyamini. 2017. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Kemasari 1 Surakarta. *Jurnal Managemen Pendidikan*. Vol (12)

Windarti, W. 2015. Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah dan Trasparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada SMA dan SMK Negeri di Kota Madiun. *Assets : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 4 (10)